

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi memiliki tanggung jawab pada saat kuliah berlangsung dan menyelesaikan kuliahnya. (Avico dan Mujidin, 2014). Oleh karena itu seorang mahasiswa harus menggunakan rentangan waktu yang diberikan dengan sebaik-baiknya untuk menyelesaikan tugas-tugas studinya sampai pada waktu pengumpulan tugas tersebut, dan masalah manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting dan sering menjadi persoalan bagi mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai kesulitan menyeimbangkan kemampuan dalam mengerjakan tugas akan mengalami keterlambatan, dan mahasiswa yang mengalami hal tersebut dikatakan sebagai seorang yang melakukan prokrastinasi. Kendala yang dialami dapat menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu (Putri, 2013).

Dukungan sosial teman sebaya sangat diperlukan untuk dapat saling memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi serta sebagai penyedia informasi satu sama lain. Fenomena kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam penulisan skripsi ini tentu saja banyak memberikan dampak negatif pada mahasiswa tersebut, diantaranya tidak bisa lulus tepat waktu karena proses dalam pengerjaan skripsi yang terlambat. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan cara belajar yang efektif dengan memperhatikan kondisi serta strategi belajar yang efektif dengan membuat jadwal teratur, konsentrasi dan tidak memunda (Slameto, dalam (Andani & Oktaviani, 2019)).

Menurut Rahmat Azis perilaku prokrastinasi akademik dapat terjadi baik pada siswa maupun mahasiswa. Satu penelitian yang dilakukan oleh Gallagher, Golin, & Kelleher bahwa 52% dari siswa yang disurvei menyatakan memiliki masalah dengan perilaku prokrastinasi. Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Steel yang menyatakan bahwa 80% sampai 95% mahasiswa terlibat dalam penundaan, dan dari jumlah tersebut ada sekitar 75% yang menganggap dirinya sebagai procrastinator (Aziz, 2015: 3). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maria Antonia (2017) di Meksiko menunjukkan bahwa 91% responden melakukan penundaan aktivitas dengan tingkat penundaan tertinggi yaitu berkaitan dengan penulisan laporan dan artikel akademis (63%), lalu sekitar 29% melaporkan bahwa prokrastinasi menimbulkan kegelisahan, 42% mengamati bahwa hal itu merusak kesehatan mereka, kemudian 18% menyebutkan bahwa prokrastinasi mengurangi kualitas pekerjaan mereka, dan yang terakhir sekitar 17% melaporkan bahwa mereka merasakan banyak efek negatif dari prokrastinasi pada kehidupan mereka.

Sebagian besar mahasiswa masih berinteraksi cukup erat dengan teman sebayanya dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Hal tersebut sama seperti yang dikatakan Ghufron dan Risnawita (2010) bahwa adanya faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik, diantaranya faktor internal seperti faktor yang berasal dalam diri mahasiswa yang menjadi hambatan seperti kecemasan, dan tidak mampu dalam mengatur waktu, sedangkan faktor eksternal seperti faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti kurangnya dukungan, kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang

dalam mengerjakan skripsi serta adanya aktifitas lain yang mahasiswa lakukan. Abshire dkk (2017) menjelaskan bahwa mahasiswa yang merasa puas dengan dukungan sosial dari teman sebayanya memiliki peluang yang lebih besar untuk cepat menyelesaikan pendidikannya.

Dampak prokrastinasi akademik antara lain membuat banyak waktu terbuang sia-sia, tugas-tugas menjadi terbengkalai, bahkan bila terselesaikan hasilnya menjadi tidak maksimal. Selain itu penundaan juga bisa mengakibatkan seseorang kehilangan kesempatan dan peluang yang datang, hingga mengalami ketegangan dan kecemasan dalam mengerjakan tugas (Azima dkk, 2016).

Mahasiswa yang mempunyai dukungan sosial dari teman sebaya, maka akan mempunyai motivasi yang lebih dalam hal akademik, seperti untuk segera menyelesaikan tugas maupun mengurangi rasa tertekan yang diperoleh dari beban- beban tugas akademik yang diberikan. Stell (2011) menyatakan bahwa prokrastinasi lebih baik mendapatkan dukungan sosial dari teman sebaya untuk menghindari terjadinya prokrastinasi akademik. Oleh karena itu dukungan sosial teman sebaya sangat diperlukan untuk dapat saling memberikan motivasi dalam mengerjakan skripsi serta sebagai penyedia informasi satu sama lain.

Salah satu penyebab prokrastinasi terjadi adalah adanya manajemen waktu yang buruk (Muyana, 2018). Untuk mengatasi hal ini perlu dilakukan perbaikan pada kemampuan manajemen waktu individu. Selain itu, regulasi diri yang buruk juga menjadi salah satu permasalahan utama yang menyebabkan mahasiswa melakukan prokrastinasi (Iswahyudi, 2016). Perilaku yang tepat untuk dilakukan dalam memperbaiki perilaku prokrastinasi yang

dapat membawa pengaruh buruk adalah dengan memperbaiki cara mengatur waktu dan kemampuan regulasi diri. Dengan adanya regulasi diri, mahasiswa mampu mengatur dirinya agar tidak melakukan penundaan pengerjaan tugas sehingga manajemen waktu yang baik pun dengan sendirinya dapat terealisasi dengan tepat. Meningkatkan *Emotion Regulation Skill* (ERS) pada mahasiswa juga dapat mencegah maupun mengurangi prokrastinasi (Eckert et al., 2016).

Menurut pandangan pendidikan Islam malas diartikan “Al-kasal” yang didefinisikan al- Munawi rahimahullah yaitu melalaikan hal-hal yang tidak sepatasnya dilupakan. Tingkah laku ini terhitung sebagai karakter yang tercela. Ar-Raghib rahimahullah menambahkan dampak dari malas, maka orang tersebut masuk ke dalam jajaran seperti orang-orang yang sudah mati. Untuk menangkal penyakit hati yang bisa memandulkan potensi kebaikan pada diri seseorang, Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam mengajarkan doa kepada umat demi keselamatan dari sifat tercela tersebut. Doa yang berisi permohonan kepada Allâh agar berkenan memberikan perlindungan dari sifat malas (HR. Muslim No. 2706)

لِّلّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

“Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, rasa malas, rasa takut, kejelekan di waktu tua, dan sifat kikir. Dan aku juga berlindung kepada-Mu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian.” (HR. Bukhari no. 6367 dan Muslim no. 2706)

Penelitian ini merupakan penelitian baru yang ada di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, karena pada penelitian ini sebelumnya belum terdapat data tentang hubungan dukungan sosial teman

sebaya dengan prokrastinasi. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi dalam Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Mengidentifikasi prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan tentang “Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo”

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada penulis.

#### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan oleh pembaca sebagai bahan masukan dan pengetahuan yang dapat menambah wawasan tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.

#### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia kesehatan khususnya hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi dan bahan masukan bagi peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi dalam penyelesaian skripsi.

### 1.5 Keaslian Penelitian

1. Ni Komang Ayu Try Wahyuningsih, Meril Valentine Manangkot, Indah Mei Rahajeng., 2022 “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa keperawatan di Universitas Udayana. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* jenis penelitiannya yaitu deskripsi korelatif. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa keperawatan Universitas Udayana semester 2, 4, 6, dan 8 sebanyak 268 orang. Sampel penelitian berjumlah 160 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Prokrastinasi Akademik. Uji korelasi Spearman *Rank* digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan variabel dukungan sosial teman sebaya, Prokrastinasi, desain penelitian. Perbedaan penelitian terletak di variabel akademik pada mahasiswa keperawatan dan responden yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan responden semester 2, 4, 6, dan 8 sedangkan peneliti mengambil responden semester 7.

2. Muhammad Rafi Rahadiansyah, Achmad Chusari., 2021 “ Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel pada penelitian ini 120 orang. Pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya untuk mengukur seberapa besar dukungan sosial teman sebaya yang dimiliki seorang mahasiswa dan menggunakan skala tingkat stres untuk mengukur tingkat stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan variabel dukungan sosial teman sebaya dan pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terhadap tingkat stres mahasiswa yang mengerjakan dan pengumpulan data dimana penelitian ini menggunakan skala tingkat stress sedangkan peneliti mengambil skala Prokrastinasi
3. Juan Richard Arkerina, Doddy Hendro Wibowo., 2022 “ Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan 67 mahasiswa Papua anggota HIMPPAR sebagai partisipan penelitian. Dalam penyebaran data peneliti menggunakan

kuesioner dengan prosedur online melalui *google form* dimana partisipan membuka link yang sudah dibagikan kemudian partisipan diminta untuk mengisi skala dari setiap pernyataan dengan gadget partisipan, setelah partisipan mengisi skala dari setiap pernyataan maka jawaban kuesioner dikirimkan kembali ke peneliti. Persamaan penelitian terletak pada variabel dukungan sosial teman sebaya, prokrastinasi, desain penelitian dan pengambilan data menggunakan kuesioner. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel akademik pada mahasiswa dan responden dimana penelitian ini mahasiswa Papua anggota HIMPPAR sedangkan peneliti mengambil responden mahasiswa FIK

4. Hendrik Tuaputimain, Victor D. Tutupary., 2021 “Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi”. Tujuan penelitian ini untuk mencari hubungan satu variabel ke variabel yang lain melalui uji hipotesis, sehingga dapat menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan satu variabel dengan variabel lain. Penelitian dengan metode survei dengan tujuan eksplanasi dilakukan pada populasi dan sampel. Karena terlalu luasnya populasi dan keterbatasan dana, maka penelitian menggunakan sampel yang diambil secara *accidental sampling*, sehingga jumlah sampel 90 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner kepada jumlah sampel yang telah dipilih. Sementara analisis data menggunakan uji regresi sederhana. Analisis data secara statistik deskriptif menggunakan acuan kriteria dan dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) untuk mengetahui

kecenderungan masing-masing variabel. Persamaan penelitian terletak pada variabel dukungan sosial, prokrastinasi, dalam menyelesaikan skripsi. Perbedaan penelitian terletak di variabel akademik di kalangan mahasiswa, dan metode analisa data dimana peneliti tidak menggunakan uji regresi sederhana.

5. Aliya Noor Aini, Aranita Hervi Mahardayani., 2011 “Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus”. Tujuan Penelitian ini untuk menguji secara empirik hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muria Kudus yang sudah mengambil mata kuliah skripsi minimal duasesemester dan menempuh masa studi aktif lebih dari 8 semester. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode skala. Analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dengan bantuan program *Statistic Packages for Social Science (SPSS) for windows release 15.0*. Persamaan penelitian terletak pada penggunaan variabel prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. Perbedaan penelitian terletak di variabel antara kontrol diri, mahasiswa universitas muria kudus dan metode analisis data dimana peneliti tidak menggunakan korelasi product moment